

PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember
2015

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

Lampiran – Lampiran/*Attachments*

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk
- V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 30 SEPTEMBER 2015
PT ASURANSI RAMAYANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama | : | Syahril |
| Alamat Kantor | : | Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain | : | Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 021-31937148 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | R. Yoyok Setio S |
| Alamat Kantor | : | Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain | : | Jl. Puspa VI No. 34 – Cikarang Baru Bekasi |
| Nomor Telepon | : | 021-31937148 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Oktober 2016



Syahril
Direktur Utama

R. Yoyok Setio S
Direktur Keuangan

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
ASET			
Kas dan setara kas	4	62.938.437.327	36.399.601.119
Piutang premi	5		
Pihak berelasi	34	1.607.282	3.160.246
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 3.751.355.532 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015		201.912.158.873	155.193.789.279
Piutang reasuransi	6		
Pihak berelasi	34	174.665.797	874.151.801
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.084.468.452 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015		53.434.840.498	34.763.309.376
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.270.439.104 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	7	38.566.269.393	20.337.221.119
Pajak dibayar dimuka		1.117.268.393	38.760.510
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.766.342.171 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	34	1.620.611.267	2.054.703.877
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10	13.826.551.042	8.062.009.285
Aset reasuransi	8	653.474.544.117	556.171.750.590
Investasi	9		
Deposito berjangka	9a	377.588.427.395	373.781.949.129
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	9b	3.762.239.700	5.325.209.200
Investasi saham			
Asosiasi	9c	12.918.817.249	18.192.926.959
Perusahaan lain	9c	1.659.575.000	1.540.575.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 79.892.408.062 dan Rp 74.545.607.411 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	11	56.486.076.280	56.474.858.495
Properti investasi	12	115.996.460.337	114.529.700.000
Goodwill	13	1.326.041.159	1.326.041.159
Aset pajak tangguhan		17.104.677.479	17.104.677.479
Aset lain-lain	14	<u>31.303.082.428</u>	<u>19.919.674.735</u>
JUMLAH ASET		<u><u>1.645.212.351.016</u></u>	<u><u>1.422.094.069.358</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan/	30 September 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim	15	58.842.725.402	40.419.052.477
Utang reasuransi - pihak ketiga	16	41.194.020.521	19.065.133.266
Utang komisi	17		
Pihak berelasi	34	58.591.141	152.633.895
Pihak ketiga		29.688.996.398	25.351.286.207
Utang pajak	18	17.322.173.163	3.624.768.699
Liabilitas kontrak asuransi	19	1.087.806.655.804	980.840.753.185
Utang lain-lain	20	73.780.274.673	52.814.660.142
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	25.013.012.381	25.412.166.466
Jumlah Liabilitas		<u>1.333.706.449.483</u>	<u>1.147.680.454.337</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 220.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	21	107.279.711.000	107.279.711.000
Tambahan modal disetor	22	684.576.070	684.576.070
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	23	170.319.631.801	126.846.250.405
Tidak ditentukan penggunaannya		29.677.158.714	34.425.747.189
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan atas nilai wajar efek tersedia untuk dijual	9b	3.296.623.390	4.859.592.890
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas		<u>311.257.700.975</u>	<u>274.095.877.554</u>
Kepentingan Nonpengendali	24	<u>248.200.558</u>	<u>317.737.467</u>
Jumlah Ekuitas		<u>311.505.901.533</u>	<u>274.413.615.021</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.645.212.351.016</u>	<u>1.422.094.069.358</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2016	30 September 2015
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan underwriting			
Pendapatan premi	25		
Premi bruto		813.410.210.124	725.246.652.531
Premi reasuransi		(235.554.336.105)	(224.980.871.176)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan		29.632.486.466	10.145.089.628
Jumlah pendapatan premi		<u>607.488.360.485</u>	<u>510.410.870.983</u>
Beban underwriting			
Beban klaim	26		
Klaim bruto		336.326.316.679	311.135.433.331
Klaim reasuransi		(113.061.977.648)	(102.253.800.071)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim		13.864.986.072	(9.471.995.470)
Jumlah beban klaim		237.129.325.103	199.409.637.790
Beban komisi neto	27	96.865.965.508	90.100.779.580
Jumlah beban underwriting		<u>333.995.290.611</u>	<u>289.510.417.370</u>
Hasil underwriting		273.493.069.874	220.900.453.613
Hasil investasi	28	13.741.203.604	22.871.935.510
Jumlah Pendapatan Usaha		287.234.273.478	243.772.389.123
BEBAN USAHA	29	<u>218.457.493.735</u>	<u>178.261.472.293</u>
LABA USAHA		68.776.779.743	65.510.916.830
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	30	<u>4.708.301.791</u>	<u>3.600.323.249</u>
LABA SEBELUM PAJAK		73.485.081.534	69.111.240.079
BEBAN PAJAK	32	<u>14.446.680.432</u>	<u>14.040.620.718</u>
LABA TAHUN BERJALAN		59.038.401.102	55.070.619.361
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	9	(1.562.969.500)	934.880.660
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>57.475.431.602</u>	<u>56.005.500.021</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		59.107.938.011	55.070.131.803
Kepentingan non-pengendali		(69.536.909)	487.558
		<u>59.038.401.102</u>	<u>55.070.619.361</u>
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		57.544.968.511	56.005.012.463
Kepentingan non-pengendali		(69.536.909)	487.558
		<u>57.475.431.602</u>	<u>56.005.500.021</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	33	<u>275</u>	<u>257</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 September 2016 dan 30 September 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahannya	Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba/Retained Earnings					
				Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	107.279.711.000	684.576.070	3.346.428.530	86.763.339.390	33.065.605.626	231.139.660.616	22.957.959	231.162.618.575	
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	55.070.131.803	55.070.131.803	487.558	55.070.619.361	
Penghasilan komprehensif lain									
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	934.880.660	-	-	934.880.660	-	934.880.660	
Jumlah penghasilan komprehensif		-	934.880.660	-	55.070.131.803	56.005.012.463	487.558	56.005.500.021	
Transaksi dengan pemilik									
Dividen	-	-	-	-	(18.237.550.870)	(18.237.550.870)	-	(18.237.550.870)	
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	40.082.911.015	(40.082.911.015)	-	-	-	
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	40.082.911.015	(58.320.461.885)	(18.237.550.870)	-	(18.237.550.870)	
Saldo pada tanggal 30 September 2015	107.279.711.000	684.576.070	4.281.309.190	126.846.250.405	29.815.275.544	268.907.122.209	23.445.517	268.930.567.726	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	107.279.711.000	684.576.070	4.859.592.890	126.846.250.405	34.425.747.189	274.095.877.554	317.737.467	274.413.615.021	
Penghasilan komprehensif									
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	59.107.938.011	59.107.938.011	(69.536.909)	59.038.401.102	
Penghasilan komprehensif lain									
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	(1.562.969.500)	-	-	(1.562.969.500)	-	(1.562.969.500)	
Jumlah penghasilan komprehensif		-	(1.562.969.500)	-	59.107.938.011	57.544.968.511	(69.536.909)	57.475.431.602	
Transaksi dengan pemilik									
Dividen	-	-	-	-	(20.383.145.090)	(20.383.145.090)	-	(20.383.145.090)	
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	43.473.381.396	(43.473.381.396)	-	-	-	
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	43.473.381.396	(63.856.526.486)	(20.383.145.090)	-	(20.383.145.090)	
Saldo pada tanggal 30 September 2016	107.279.711.000	684.576.070	3.296.623.390	170.319.631.801	29.677.158.714	311.257.700.975	248.200.558	311.505.901.533	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2016</u>	<u>30 September 2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	759.121.096.164	657.644.341.402
Klaim reasuransi	49.465.620.562	43.292.839.046
Lain-lain	5.389.054.365	8.589.560.915
Pembayaran:		
Klaim	(351.542.413.555)	(295.732.278.660)
Premi reasuransi	(159.305.531.769)	(137.756.455.106)
Komisi broker dan reduksi	(71.368.709.792)	(69.656.977.059)
Beban usaha dan lain-lain	(172.308.259.387)	(163.926.761.506)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	59.450.856.588	42.454.269.032
Pembayaran pajak penghasilan	(17.404.582.245)	(17.950.963.614)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>42.046.274.343</u>	<u>24.503.305.418</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	465.204.666.545	465.762.221.411
Penerimaan hasil investasi	15.796.167.362	14.296.521.569
Hasil penjualan aset tetap	343.415.000	311.907.630
Perolehan aset tetap	(4.525.653.138)	(13.837.101.950)
Perolehan properti investasi	(1.403.872.582)	(37.174.132.800)
Penempatan deposito berjangka	(463.015.270.684)	(427.386.035.446)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>12.399.452.503</u>	<u>1.973.380.414</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(22.272.379.281)	(18.237.550.870)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.412.177.061)	(3.168.133.000)
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(25.684.556.342)</u>	<u>(21.405.683.870)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	28.761.170.504	5.071.001.962
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	36.399.601.119	33.232.210.329
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(2.222.334.296)</u>	<u>5.761.892.217</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>62.938.437.327</u></u>	<u><u>44.065.104.508</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2015, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 8 Juni 2015 No. AHU-AH.01.03-0949585 tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 31 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, SE.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 30 September 2016 adalah:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tanggal	Keterangan	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana	2.000.000	
2 April 1998	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	40.000.000	500
3 Mei 2002	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	56.999.982	500
29 September 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia	79.799.943	500
4 Agustus 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham	106.399.876	500
25 Mei 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/	166.879.646	500
26 Juli 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar	214.559.422	500

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan sebanyak 214.559.422 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Negara Domisili	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Lokasi Usaha Utama	Jenis Usaha
		30 September 2016 %	31 Desember 2015 %		
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	99,96	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan
PT Asia Finance Risk *)	Indonesia	88,73	88,73	Jakarta	Broker asuransi/Insurance broker

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak PT Wisma Ramayana

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Mei 2015 dan 18 Juni 2014 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 119 dan No. 106 masing-masing dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30 September 2016 dan 2015

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris :	Dr. J.B. Sumarlin
Komisaris Independen :	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM
	M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Syahril, S.E.
Direktur :	Ihsanuddin T.M.,S.E.,M.M.
	R. Yoyok Setio S.,Ak.,M.M.
	C.Iman Samosir, S.T.,MK3.,AAAIK
	A.M. Andi Primadi, S.E.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

	2016	2015
Ketua :	M. Rusli, S.IP.,M.B.A, CFP, QWP	Dr. J.B. Sumarlin
Anggota :	Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM	Dr. J.B. Sumarlin

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Pada tahun 2015, Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, M. Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis. Pada tahun 2015, Komite Audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, dimana M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit. Pada tahun 2014, komite Audit perusahaan terdiri dari 1 anggota yaitu Dr. J,B, Sumarlin selaku komisaris independen dan juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

	2016 dan 2015
Ketua :	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA
Anggota :	DR.Mukhammad Yasid, M.Si

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 608 dan 6 karyawan pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi

masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 30 September 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>30 September 2106</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>30 September 2015</u>
Poundsterling Inggris (GBP)	16.847	20.451	22.208
Euro (EUR)	14.579	15.070	16.492
Franc Swiss (CHF)	13.456	13.951	15.082
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.998	13.795	14.657
Dolar Australia (AUD)	9.912	10.064	10.270
Dolar Singapura (SGD)	9.522	9.751	10.274
Dolar Hong Kong (HKD)	1.676	1.780	1.891
Yen Jepang (JPY)	129	115	122
Won Korea (KRW)	12	12	12

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijamin atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai “Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya”.

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi “Hari ke-1”

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi “Hari ke-1”) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi “Hari ke-1” yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi utang komisi dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

l. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Peralatan komputer	4 tahun
Kendaraan bermotor	8 tahun
Inventaris kantor	8 tahun
Kendaraan bermotor	8 tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Biaya Tangguhan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan

kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

s. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

t. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah "wakalah bil ujah". Premi yang dibayarkan pada asuransi Syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset

(surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

w. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tanggahan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tanggahan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas*)	56.410.160.952	31.173.111.652
Piutang lain-lain	38.566.269.393	20.337.221.119
Piutang pihak berelasi	1.620.611.267	2.054.703.877
Investasi - deposito berjangka*)	327.624.427.395	307.382.949.129
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	13.826.551.042	8.062.009.285
Aset lain-lain - uang jaminan	<u>9.970.039.577</u>	<u>11.849.976.807</u>
Jumlah	<u><u>448.018.059.626</u></u>	<u><u>380.859.971.869</u></u>

*) Tidak termasuk unit Syariah

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Rp 56.486.076.280 dan Rp 56.474.858.495.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Aset tetap (Catatan 11)	56.486.076.280	56.474.858.495
Properti investasi (Catatan 12)	115.996.460.337	114.529.700.000
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9)	<u>12.918.817.249</u>	<u>18.192.926.959</u>
Jumlah	<u>185.401.353.866</u>	<u>189.197.485.454</u>

d. Nilai Wajar Properti investasi

Perusahaan mengukur property investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar property investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan diungkapkan pada Catatan 13.

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 554.159.596.724 dan Rp 513.246.577.371 (Catatan 19)

Perhitungan liabilitas asuransi perusahaan per tanggal 31 Desember 2015 dilakukan oleh aktuaris independen, PT.Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya tertanggal 23 Maret 2016. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 334.404.511.582 dan Rp 296.503.761.991 (Catatan 19).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan per 31 Desember 2015 dilakukan oleh aktuaris independen, PT.Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya tertanggal 23 Maret 2016.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 25.013.012.381 dan Rp 25.412.166.466 (Catatan 31).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 17.104.677.479.

4. Kas dan Setara Kas

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kas	376.067.000	338.182.300
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.537.606.261	11.627.810.335
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.209.997.591	2.090.257.454
PT Bank Permata - Unit Syariah	9.883.045.471	3.605.040.836
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.690.909.767	6.055.126.437
PT Bank Central Asia Tbk	4.660.036.539	1.921.167.398
PT Bank DKI	2.899.901.638	1.447.080.601
PT Bank Syariah Mandiri	1.573.265.017	2.065.921.641
PT Bank Sulawesi Selatan	787.909.339	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	635.891.013	1.004.464.647
PT Bank Bukopin	599.141.320	227.018.828
PT Bank Tabungan Negara - Unit Syariah	433.662.698	-
PT Bank Jawa Tengah	404.391.773	319.307.777
PT Bank Commonwealth	304.613.620	818.485.761
PT Bank Negara Indonesia - Unit Syariah	351.686.275	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	191.120.120	1.058.549.872
PT Bank Sinar Harapan	10.375.633	644.048.713
PT Bank Panin Syariah	-	4.651.617
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1.031.773.193	1.229.923.078
Jumlah	<u>54.205.327.266</u>	<u>34.118.854.995</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.011.188.589	580.090.169
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	979.170.331	38.762.278
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.684.140	23.711.377
Citibank, NA, Jakarta	-	-
Jumlah	<u>4.057.043.061</u>	<u>642.563.824</u>
Jumlah	<u>58.262.370.327</u>	<u>34.761.418.819</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.300.000.000	1.300.000.000
PT Bank BNI	1.000.000.000	-
Jumlah	<u>4.300.000.000</u>	<u>1.300.000.000</u>
Jumlah	<u>62.938.437.327</u>	<u>36.399.601.119</u>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 12.514.208.014 dan Rp 6.238.427.224 (Catatan 39).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 34)	1.607.282	3.160.246
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Seluler Tbk	21.152.766.898	10.673.908.648
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	14.676.971.846	11.570.198.044
PT Pupuk Kalimantan Timur	13.634.424.215	8.988.639.951
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	10.383.100.007	-
PT Krakatau Steel (Persero)	7.522.240.111	-
Koperasi Telekomunikasi Selular (KISEL)	5.381.554.694	-
PT Asia Petrocom Services	5.023.438.787	-
KPR-BTN	3.976.836.885	-
PT Multi Terminal Indonesia	3.044.166.961	604.278.491
PT Huawei Tech Investment	2.852.024.919	-
PT Surya Teknik Anugerah	2.773.440.711	-
PT Media Televisi Indonesia (Metro TV)	2.508.312.401	-
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	2.478.706.425	4.340.737.669
PT Pupuk Indonesia Logistik	2.227.059.903	-
PT Swadharna Sarana Informatika	2.019.310.555	791.075.570
PT Bringin Sejahtera Makmur	1.956.877.462	1.382.343.643
PT Nusantara Terminal Terpadu	1.799.467.778	1.444.393.758
The HSBC Ltd	1.760.082.261	538.241.250
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.705.790.182	-
PT Truba Jaya Engineering	1.534.871.204	840.259.637
PT Eastern Pearl Flour Mills	1.303.242.007	-
PT Pupuk Sriwijaya (Persero)	1.163.807.484	-
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	1.145.991.940	-
PT PLN (Persero)	1.136.522.749	-
PT Pelayaran Sinar Gemilang	1.132.998.538	786.120.823
PT Nindya Karya (Persero)	973.911.242	-
CV Titipan Kilat	955.466.244	1.291.243.721
PT Adhi Karya (Persero)	870.761.944	1.742.542.675
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	867.187.228	-
PT Terminal Teluk Lamong	863.316.987	-
PT Varia Usaha	841.436.513	576.186.352
PT Ruwanda Satya Abadi	801.575.669	-
PT Prakarsa Semesta Alam	733.673.580	-
PT Delta Dunia Tekstil	721.980.116	-
PT Sriwijaya Airlines dan Nam Air	721.818.000	1.142.362.628
PT Prima Natura Indonesia	661.921.330	-
PT Pupuk Kujang	661.864.121	-
PT Manggala Usaha Manunggal	640.999.978	1.001.651.208
PT Bara Jaya Energy	604.679.614	-
PT Petrokimia Gresik	577.450.179	796.932.242
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	565.550.920	-
PT Wijaya Karya (Persero)	531.471.390	-
PT Lembu Swana Perkasa	530.479.098	-
PT Gema Nusa Lestari	508.756.030	-
PT Traktor Nusantara	500.106.029	571.815.659
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	466.747.844	1.153.196.184
PT Inkor Prima Coal	411.868.365	520.670.181
PT Indonesia Power	295.265.649	4.237.346.416
PT Multi Nitrotama Kimia	138.308.079	3.356.557.912
PT OSCT Indonesia	99.414.553	595.790.462
PT Graha Prima Energy	50.087.000	1.304.934.691
PT Latinusa	16.192.915	826.232.575
PT Indosat (Persero) Tbk	1.740.850	8.683.255.411
PT Gatari Air Service	-	4.270.475.799
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	75.755.476.015	84.913.753.210
Jumlah	205.663.514.405	158.945.144.811
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.751.355.532)	(3.751.355.532)
Bersih	201.912.158.873	155.193.789.279
Jumlah	201.913.766.155	155.196.949.525

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan umur (hari)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
1 - 60 hari	186.279.786.358	146.373.687.973
lebih dari 60 hari	19.385.315.329	12.574.617.084
Jumlah	<u>205.665.101.687</u>	<u>158.948.305.057</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.751.335.532)</u>	<u>(3.751.355.532)</u>
Bersih	<u><u>201.913.766.155</u></u>	<u><u>155.196.949.525</u></u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Rupiah	165.800.064.557	98.258.746.448
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	37.111.441.183	59.173.335.215
Dolar Singapura	1.724.327.351	875.968.900
Euro	177.087.153	230.083.874
Yen Jepang	218.567.943	393.963.248
Franc Swiss	632.679.601	15.552.936
Poundsterling Inggris	953.898	654.436
Jumlah	<u>205.665.121.687</u>	<u>158.948.305.057</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.751.355.532)</u>	<u>(3.751.355.532)</u>
Bersih	<u><u>201.913.766.155</u></u>	<u><u>155.196.949.525</u></u>

d. Berdasarkan jenis asuransi

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kebakaran	88.510.121.434	94.546.744.340
Pengangkutan	10.827.146.612	11.432.517.515
Kendaraan bermotor	52.352.349.459	12.274.937.052
Rangka kapal	14.414.878.862	6.795.637.694
Rangka Pesawat	844.797.169	5.412.838.427
Rekayasa	20.323.425.431	12.028.669.919
Jaminan	3.322.934.496	6.123.106.147
Aneka	<u>15.069.468.225</u>	<u>10.333.853.963</u>
Jumlah	<u>205.665.121.687</u>	<u>158.948.305.057</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.751.355.532)</u>	<u>(3.751.355.532)</u>
Bersih	<u><u>201.913.766.155</u></u>	<u><u>155.196.949.525</u></u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	3.751.355.532	3.587.947.685
Penambahan (Catatan 30)	-	163.407.847
Penghapusan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>3.751.355.532</u></u>	<u><u>3.751.355.532</u></u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 186.279.786.358 dan Rp 146.373.687.973.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 14.628.552.425 dan Rp 9.957.301.822 (Catatan 39).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Asuransi Staco Mandiri	1.607.282	3.160.246
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	50.449.685.176	40.750.128.367
PT Asuransi Binagriya Upakara	4.465.521.392	2.032.498.447
PT Asuransi Umum Mega	1.968.617.707	-
PT Asuransi Raharja Putra	1.537.031.391	1.320.941.006
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	1.077.614.629	641.716.327
PT Asuransi Wahana Tata	899.241.635	540.599.025
PT Asuransi Adira Dinamika	692.676.826	-
PT Asuransi Asoka Mas	493.126.150	-
PT Asuransi Tripakarta	418.284.016	793.014.156
PT Asuransi QBE Pool Indonesia	313.422.197	-
PT Asuransi Jasa Tania	307.802.072	205.908.239
PT Tugu Pratama Indonesia	233.863.201	8.661.311.283
PT Chubb General Insurance Indonesia	213.297.235	-
PT Allianz Utama Indonesia	207.406.232	536.349.876
PT Arthagraha General Insurance	156.071.425	-
PT Asuransi ASEI Indonesia	155.232.264	-
PT Asuransi Purna Artanugraha (ASPAN Pusat)	130.752.531	-
PT Asuransi Jiwasraya	114.195.176	721.556.075
PT Asuransi AXA Indonesia	110.035.403	-
PT Asuransi Astra Buana	-	2.999.363.666
PT Asuransi Central Asia	-	250.024.225
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	229.494.467	3.688.201.131
Jumlah	<u>64.174.978.407</u>	<u>63.144.772.069</u>

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kebakaran	46.653.117.852	53.075.395.038
Pengangkutan	1.532.338.846	295.799.376
Kendaraan bermotor	658.404.956	192.582.629
Rangka kapal	4.424.202.575	3.455.650.925
Rangka pesawat	122.979.169	-
Rekayasa	10.076.925.887	2.747.843.031
Jaminan	-	1.766.426
Aneka	707.009.123	3.375.734.644
Jumlah	<u>64.174.978.407</u>	<u>63.144.772.069</u>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 58.706.243.057 dan Rp 60.818.696.731.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 34)	174.665.797	874.151.801
Pihak ketiga		
PT Trinity Reinsurance	8.784.470.037	3.009.387.875
PT Mandiri Re International	8.328.701.114	8.314.215.067
Premier Insurance Co.	6.304.587.465	3.547.902.169
THB Singapore Re	5.410.323.195	-
Guy Carpenter & Company, LIC	9.856.364.869	4.311.068.207
AON Re Indonesia	3.976.858.919	3.032.838.837
Best One Asia	2.556.946.464	2.529.619.012
UIB Asia Reinsurance Broker Pte. Ltd.	1.404.224.874	1.520.994.668
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	1.983.724.500	1.224.490.835
Amlin Singapore Pte Ltd.	533.784.303	-
Marsh (Singapore) PTE Ltd.	706.084.490	-
PT Asuransi Ekspor Indonesia	830.013.483	1.153.482.177
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	3.788.146.615	813.525.632
KSK Insurance	546.791.305	-
Haakon (Asia) Ltd. International Reinsurance Intermediari	957.199.524	-
PT Reasuransi Internasional Indonesia	1.967.227.089	-
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	-	661.499.247
Benfield Craig Asia Pte. Ltd.	-	1.205.498.951
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	6.558.663.182
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.583.860.703	3.964.591.969
Jumlah	60.519.308.950	41.847.777.828
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7.084.468.452)</u>	<u>(7.084.468.452)</u>
Jumlah	<u>53.434.840.498</u>	<u>34.763.309.376</u>
Bersih	<u>53.609.506.295</u>	<u>35.637.461.177</u>

b. Berdasarkan umur (hari)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
1 - 60 hari	59.449.742.085	39.313.790.196
Lebih dari 60 hari	1.244.232.662	3.408.139.433
Jumlah	60.693.974.747	42.721.929.629
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7.084.468.452)</u>	<u>(7.084.468.452)</u>
Bersih	<u>53.609.506.295</u>	<u>35.637.461.177</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Rupiah	27.868.927.228	26.545.231.212
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	32.815.926.243	15.614.105.265
Pondsterling	-	-
Euro	9.121.276	291.040.730
Dolar Singapura	-	270.624.776
Yen Jepang	-	927.646
Jumlah	60.693.974.747	42.721.929.629
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7.084.468.452)</u>	<u>(7.084.468.452)</u>
Bersih	<u>53.609.506.295</u>	<u>35.637.461.177</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	7.084.468.452	7.084.468.452
Penambahan (Catatan 30)	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>7.084.468.452</u></u>	<u><u>7.084.468.452</u></u>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 12.846.026.128 dan Rp 30.151.703.937 (Catatan 16).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan *recovery* klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggung jawaban ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan *recovery* klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga per 31 Desember 2006 menjadi Rp 10.078.400.000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan sedang mengupayakan sita jaminan untuk sisa tagihan.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 59.449.742.085 dan Rp 39.313.790.196.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 225.492.648 dan Rp 232.764.277 (Catatan 39).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Piutang Lain-lain

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Piutang hasil investasi		
Perusahaan Asosiasi	770.335.825	2.770.335.825
Deposito berjangka	-	619.115.604
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940
Piutang pegawai	334.501.099	247.662.847
Lainnya	<u>38.443.524.633</u>	<u>19.833.419.228</u>
Jumlah	39.836.708.497	21.607.660.223
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.270.439.104)</u>	<u>(1.270.439.104)</u>
Jumlah	<u><u>38.566.269.393</u></u>	<u><u>20.337.221.119</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 69.311.441.157 dan Rp 19.022.693.969 (Catatan 39).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 770.335.825 dan Rp 3.389.451.429.

8. Aset Reasuransi

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	200.574.828.467	126.215.985.390
Estimasi klaim reasuransi	<u>452.899.715.650</u>	<u>429.955.765.200</u>
Jumlah	<u><u>653.474.544.117</u></u>	<u><u>556.171.750.590</u></u>

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kebakaran	61.301.674.078	45.530.427.553
Pengangkutan	2.557.811.522	2.615.710.925
Kendaraan bermotor	82.215.876.658	44.587.205.916
Rangka kapal	9.833.699.070	5.704.310.217
Rangka pesawat	5.868.630.858	1.543.979.387
Rekayasa	18.321.453.599	12.084.836.671
Jaminan	6.733.725.198	9.304.127.816
Aneka	<u>13.741.957.486</u>	<u>4.845.386.905</u>
Jumlah	<u><u>200.574.828.467</u></u>	<u><u>126.215.985.390</u></u>

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kebakaran	203.467.833.969	202.729.549.505
Pengangkutan	13.372.019.802	12.916.402.012
Kendaraan bermotor	11.535.278.513	11.325.949.701
Rangka kapal	19.343.401.720	25.466.089.181
Rangka pesawat	569.767.330	67.595.500
Rekayasa	146.231.032.399	127.911.024.587
Jaminan	16.917.479.683	11.393.377.978
Aneka	<u>41.462.902.233</u>	<u>38.145.776.736</u>
Jumlah	<u><u>452.899.715.650</u></u>	<u><u>429.955.765.200</u></u>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 83.356.521.467 dan Rp 16.041.057.479 (Catatan 39).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65.975.000.000	63.160.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	55.920.000.000	60.670.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.140.000.000	31.564.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	1.535.000.000	42.575.000.000
PT Bank Permata Tbk	41.000.000.000	52.400.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) - Unit Syariah	30.740.000.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	32.925.000.000	20.680.000.000
PT Bank Panin Syariah	5.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	8.165.000.000	11.315.000.000
PT Bank BNI Syariah	12.224.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.000.000.000	16.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	6.500.000.000	8.000.000.000
PT Bank BRI Syariah	7.325.000.000	7.325.000.000
PT Bank DKI	4.300.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara		6.000.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.500.000.000	5.500.000.000
PT Bank Jtrust d/h PT Bank Mutiara Tbk	2.500.000.000	5.000.000.000
PT Bank Mega Syariah	2.100.000.000	2.100.000.000
PT Bank CIMB Niaga - Unit Syariah	2.000.000.000	2.113.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Prima	1.500.000.000	1.050.000.000
PT Bank Harda Internasional Tbk		1.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	-
PT BPD Lampung	100.000.000	100.000.000
PT Bank Mandiri Taspen d/h PT Bank Sinar Harapan Bali	15.000.000.000	100.000.000
PT Bank Commonwealth	144.000.000	6.950.000.000
Jumlah	<u>364.693.000.000</u>	<u>356.102.000.000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.979.080.000	13.017.149.323
PT Bank Permata Tbk	3.666.847.395	3.964.049.806
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.249.500.000	698.750.000
Jumlah	<u>12.895.427.395</u>	<u>17.679.949.129</u>
Jumlah	<u>377.588.427.395</u>	<u>373.781.949.129</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	4,00% - 9,25%	4,00% - 9,25%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,00%	0,25% - 1,00%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 99.079.000.000 dan Rp 66.399.000.000 (Catatan 39).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.100.000.000	
PT Bank Syariah Bukopin	8.000.000.000	
PT Bank BNI Syariah	2.000.000.000	
PT Bank Mandiri Syariah (Persero)	1.000.000.000	
Jumlah	<u>25.100.000.000</u>	

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 yang berlaku 1 Januari 2013, surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Sharia, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

	30 September 2016			
	Jumlah Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.416.977.200	3.185.110.890
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	287.262.500	69.512.500
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	58.000.000	42.000.000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>3.762.239.700</u>	<u>3.296.623.390</u>

	31 Desember 2015			
	Jumlah Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Kenaikan nilai wajar saham
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	5.044.109.200	4.812.242.890
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	221.100.000	3.350.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	60.000.000	44.000.000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>5.325.209.200</u>	<u>4.859.592.890</u>

c. Investasi Saham

Nama Perusahaan	Tempat Kedudukan	Jenis Usaha	Persentase kepemilikan %	30 September 2016	31 Desember 2015
Entitas asosiasi (metode ekuitas)					
PT Binasentra Purna	Jakarta	Broker asuransi	20	11.113.305.291	16.387.415.001
PT Saturama Wicaksana	Jakarta	Perdagangan	50	1.805.511.958	1.805.511.958
<i>Jumlah</i>				<u>12.918.817.249</u>	<u>18.192.926.959</u>
Perusahaan lain (metode biaya)					
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasa Pratama)	Jakarta	Asuransi	2,42/3,48	1.177.375.000	1.177.375.000
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi	0,5	238.200.000	238.200.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi		200.000.000	125.000.000
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi		44.000.000	-
<i>Jumlah</i>				<u>1.659.575.000</u>	<u>1.540.575.000</u>
<i>Jumlah</i>				<u>14.578.392.249</u>	<u>19.733.501.959</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Binasentra Purna		
Saldo awal	16.387.415.001	14.502.818.602
Bagian laba untuk tahun berjalan (Catatan 29)	-	6.559.128.846
Dividen yang diterima	<u>(5.274.109.710)</u>	<u>(4.674.532.448)</u>
Saldo akhir	<u>11.113.305.291</u>	<u>16.387.415.001</u>
PT Saturama Wicaksana		
Saldo awal	1.805.511.958	1.791.345.994
Bagian laba untuk tahun berjalan (Catatan 29)	-	14.165.964
Saldo akhir	<u>1.805.511.958</u>	<u>1.805.511.958</u>

10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	12.680.221.770	6.364.554.796
PT Bank Permata Tbk	1.146.329.272	1.038.234.143
Deutsche Bank AG, Jakarta	<u>0</u>	<u>659.220.346</u>
Jumlah	<u>13.826.551.042</u>	<u>8.062.009.285</u>

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

11. Aset Tetap

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>Perubahan selama tahun 2016</u>		<u>30 September 2016</u>
		<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Pemilikan langsung				
Tanah	15.335.110.284	-	-	15.335.110.284
Bangunan	50.802.246.895	1.014.508.673	-	51.816.755.568
Peralatan komputer	14.135.429.495	787.342.970	-	14.922.772.465
Inventaris kantor	15.614.762.382	1.740.726.247	-	17.355.488.629
Kendaraan bermotor	15.336.813.230	217.186.000	(38.250.000)	15.515.749.230
Kendaraan bermotor sewaan	19.796.103.620	1.636.504.546	-	21.432.608.166
Jumlah	<u>131.020.465.906</u>	<u>5.396.268.436</u>	<u>(38.250.000)</u>	<u>136.378.484.342</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	20.941.015.154	1.509.966.618	-	22.450.981.772
Peralatan komputer	13.381.923.936	570.619.265	-	13.952.543.201
Inventaris kantor	12.694.740.578	748.121.870	-	13.442.862.448
Kendaraan bermotor	7.444.523.036	90.560.401	(31.267.969)	7.503.815.468
Kendaraan bermotor sewaan	20.083.404.707	2.458.800.466	-	22.542.205.173
Jumlah	<u>74.545.607.411</u>	<u>5.378.068.620</u>	<u>(31.267.969)</u>	<u>79.892.408.062</u>
Nilai Buku	<u>56.474.858.495</u>			<u>56.486.076.280</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2015	Saldo entitas anak yang diakuisisi	Perubahan selama tahun 2015			31 Desember 2015
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	6.557.452.696	-	6.111.889.500	-	2.665.768.088	15.335.110.284
Bangunan	52.184.707.356	-	1.864.054.230	-	(3.246.514.691)	50.802.246.895
Peralatan komputer	13.430.343.215	-	705.086.280	-	-	14.135.429.495
Inventaris kantor	13.746.473.778	207.477.250	1.080.064.751	-	580.746.603	15.614.762.382
Kendaraan bermotor	11.204.397.111	-	909.908.909	(225.122.900)	3.447.630.110	15.336.813.230
Kendaraan bermotor sewaan	21.526.820.822	-	1.873.351.544	(156.438.636)	(3.447.630.110)	19.796.103.620
Jumlah	118.650.194.978	207.477.250	12.544.355.214	(381.561.536)	-	131.020.465.906
Akumulasi penyusutan :						
Pemilikan langsung						
Bangunan	19.021.737.702	-	2.175.159.203	-	(255.881.751)	20.941.015.154
Peralatan komputer	12.518.652.440	-	851.161.555	-	12.109.941	13.381.923.936
Inventaris kantor	10.769.266.221	39.899.000	1.641.803.547	-	243.771.810	12.694.740.578
Kendaraan bermotor	9.981.971.647	-	707.082.731	(225.122.900)	(3.019.408.442)	7.444.523.036
Kendaraan bermotor sewaan	12.235.767.051	-	4.936.096.179	(107.866.965)	3.019.408.442	20.083.404.707
Jumlah	64.527.395.061	39.899.000	10.311.303.215	(332.989.865)	-	74.545.607.411
Nilai Buku	54.122.799.917					56.474.858.495

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2016 - 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 23.629.413.139 dan Rp 23.543.804.239.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.493.084.929 dan Rp 6.963.733.114 (Catatan 39).

12. Properti Investasi

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 15 tanggal 21 Oktober 2013 dan No. 3 tanggal 17 Oktober 2013 masing-masing dari Winnie S. Hadiprodjo, S.H. dan Imran S. Guchita, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 6.283.943.000 dan Rp 6.580.000.000 dengan luas masing-masing sebesar 188 meter persegi dan 163 meter persegi yang berlokasi Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. Properti Investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penambahan pembelian beberapa tanah dan bangunan dengan luas masing – masing 716 meter persegi dan 286,5 meter persegi yang berlokasi di Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan penambahan pembelian beberapa tanah dan bangunan dengan luas antara 61 – 447 meter persegi yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng Jakarta Pusat.

Mulai tahun 2015, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajarnya, yang ditentukan berdasarkan laporan KJPP Teguh Hermawan Yusuf dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya tertanggal 21 Mei 2015. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan nilai tercatat properti investasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	114.529.700.000	57.786.785.599
Penambahan dari akuisisi	1.466.760.337	38.788.218.514
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 29)	<u>-</u>	<u>17.954.695.887</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>115.996.460.337</u></u>	<u><u>114.529.700.000</u></u>

13. Goodwill

Akun ini merepresentasikan kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar dari aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi, AFR, sebesar Rp 1.326.041.159 pada tanggal 31 Desember 2015.

Uji Penurunan Nilai Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2016 – 2020, dihitung arus kas bersih dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 8,86%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan diatas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup telah melakukan pengujian atas penurunan nilai goodwill dan memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat di masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

14. Aset Lain-lain

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Uang jaminan	9.970.039.577	11.849.976.807
Keanggotaan golf club	1.293.749.176	1.717.236.676
Biaya dibayar dimuka		
Sewa	1.652.775.184	1.446.598.083
Asuransi	930.446.125	525.648.500
Beban tanggungan - hak atas tanah - bersih	1.295.015.896	1.359.785.863
Persediaan perlengkapan kantor	712.362.789	267.494.122
Lainnya	<u>15.448.693.680</u>	<u>2.752.934.684</u>
Jumlah	<u><u>31.303.082.428</u></u>	<u><u>19.919.674.735</u></u>

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 13.412.062 dan Rp 8.032.994 (Catatan 39).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Telekomunikasi Selular	19.725.278.208	10.407.966.084
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	15.762.654.585	363.916.150
PT Terminal Peti Kemas Surabaya	5.329.010.116	4.742.031.250
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.824.897.786	4.064.478.291
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	2.163.880.633	2.279.385.964
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	1.780.680.188	2.677.117.161
PT Green Power South East Asia	1.370.330.008	1.454.354.705
PT Coca Cola Bottling Indonesia	1.066.027.031	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	959.880.593	3.724.650.000
PT Petrokimia Gresik	728.522.951	518.020.461
CV Lintas Indah Alam	566.737.500	566.737.500
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	475.352.856	765.226.257
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	202.553.009	939.802.588
PT PLN (Persero)	24.062.005	1.208.284.504
Pemerintah Kabupaten Klaten	6.889.147	506.889.147
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>4.855.968.785</u>	<u>6.200.192.415</u>
Jumlah	<u><u>58.842.725.402</u></u>	<u><u>40.419.052.477</u></u>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Rupiah	35.543.665.864	23.927.393.956
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	22.327.137.077	16.432.838.515
Poundsterling Inggris	33.087.561	40.165.980
Dolar Singapura	20.103.187	-
Euro	<u>918.731.714</u>	<u>18.654.026</u>
Jumlah	<u><u>58.842.725.402</u></u>	<u><u>40.419.052.477</u></u>

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kebakaran	29.564.807.300	10.520.446.349
Pengangkutan	2.514.464.528	9.867.542.351
Kendaraan bermotor	10.867.435.591	2.601.850.454
Rangka kapal	4.517.882.599	9.748.672.686
Rangka Pesawat	957.895.593	-
Rekayasa	5.985.976.017	2.102.126.108
Jaminan	446.555.163	1.157.091.873
Aneka	<u>3.987.708.611</u>	<u>4.421.322.656</u>
Jumlah	<u><u>58.842.725.402</u></u>	<u><u>40.419.052.477</u></u>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 7.328.961.032 dan Rp 452.072.667 (Catatan 39).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk “koasuradur” dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	21.468.062.279	12.246.566.483
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	15.572.690.048	181.339.941
PT Terminal Petikemas Surabaya	5.312.346.030	4.742.031.250
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.824.897.786	4.064.478.291
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	2.181.909.742	2.290.271.113
PT Green Power South East Asia	1.370.330.008	1.454.354.705
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	959.880.593	3.724.650.000
PT Petrokimia Gresik (Persero)	728.522.951	518.020.461
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	475.352.856	765.226.257
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	202.553.009	939.802.588
PT PLN (Persero)	24.062.005	1.162.588.504
Lain -lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>2.526.340.554</u>	<u>1.595.492.057</u>
Jumlah	<u><u>54.646.947.862</u></u>	<u><u>33.684.821.650</u></u>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Rupiah	25.232.011.521	13.809.039.996
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	29.363.637.262	19.816.965.976
Lainnya	<u>51.299.078</u>	<u>58.815.678</u>
Jumlah	<u><u>54.646.947.862</u></u>	<u><u>33.684.821.650</u></u>

c. Berdasarkan umur (hari)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
1 - 60 hari	2.130.699.518	1.744.528.995
Lebih dari 60 hari	<u>52.516.248.344</u>	<u>31.940.292.655</u>
Jumlah	<u><u>54.646.947.862</u></u>	<u><u>33.684.821.650</u></u>

16. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan reasuradur

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Nasional Reasuransi Indonesia	8.460.574.327	7.222.909.336
PT Reasuransi Internasional Indonesia	8.206.803.653	-
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	2.934.666.366	746.518.322
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2.046.089.407	3.036.040.084
CBR Asia Insurance	892.026.999	-
PT Reasuransi Internasional Indonesia	-	2.874.719.274
Swiss Reinsurance	-	625.000.000
JLT Reinsurance	-	1.664.500.683
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	<u>18.653.859.769</u>	<u>2.895.445.567</u>
Jumlah	<u><u>41.194.020.521</u></u>	<u><u>19.065.133.266</u></u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Rupiah	32.457.749.523	11.913.632.198
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	8.196.709.379	6.033.381.200
Lainnya	539.561.618	1.118.119.868
Jumlah	<u>41.194.020.521</u>	<u>19.065.133.266</u>

c. Berdasarkan umur (hari)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
1 - 60 hari	37.263.569.127	15.249.236.217
Lebih dari 60 hari	3.930.451.394	3.815.897.049
Jumlah	<u>41.194.020.521</u>	<u>19.065.133.266</u>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 12.846.026.128 dan Rp 30.151.703.937 (Catatan 6).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 21.910.648.223 dan Rp 5.680.271.711 (Catatan 39).

17. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 34)	58.591.141	152.633.895
Pihak ketiga		
PT Sarana Janesia Utama	8.006.711.944	2.154.367.210
PT Tugu Insurance Broker	1.837.132.153	1.308.359.757
PT Axle Asia	394.292.920	779.029.806
PT AON Indonesia Insurance Brokers	262.338.155	661.269.811
PT Inti Krida Ekajasa	38.629.129	302.389.608
PT Willis Indonesia Insurance Broker	557.561.874	180.550.904
PT Asia Finance Risk	954.118.800	4.172.524.971
PT BRIngin Sejahtera Makmur (dibawah Rp 500 Juta)	559.802.959	-
Jumlah	<u>17.078.408.464</u>	<u>15.792.794.139</u>
Jumlah	<u>29.688.996.398</u>	<u>25.351.286.207</u>
Jumlah	<u>29.747.587.539</u>	<u>25.503.920.102</u>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Rupiah	23.762.341.664	17.986.611.786
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	5.741.527.475	7.330.911.310
Lainnya	243.718.401	186.397.006
Jumlah	<u>29.747.587.539</u>	<u>25.503.920.102</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kebakaran	11.386.943.962	10.409.425.247
Pengangkutan	6.422.905.243	3.042.232.410
Kendaraan bermotor	3.415.282.530	4.729.860.035
Rangka kapal	1.837.103.736	522.952.135
Rangka pesawat	156.982.501	540.297.690
Rekayasa	4.057.168.155	3.234.091.200
Jaminan	1.079.205.013	1.689.271.597
Aneka	1.391.996.400	1.335.789.788
Jumlah	<u>29.747.587.539</u>	<u>25.503.920.102</u>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.519.645.052 dan Rp 2.792.235.284 (Catatan 39).

18. Utang Pajak

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 32)	14.446.680.432	291.483.273
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.526.675.188	589.259.156
Pasal 23	346.080.386	165.592.797
Pasal 25	985.984.713	1.018.322.645
Pasal 29	-	-
Pajak pertambahan nilai	16.752.444	1.560.110.828
Jumlah	<u>17.322.173.163</u>	<u>3.624.768.699</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 14.290.962 dan Rp 5.651.883 (Catatan 39).

19. Liabilitas Kontrak Asuransi

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Premi belum merupakan pendapatan	199.242.547.498	171.090.413.823
Estimasi klaim	554.159.596.724	513.246.577.371
Manfaat polis masa depan	334.404.511.582	296.503.761.991
Jumlah	<u>1.087.806.655.804</u>	<u>980.840.753.185</u>

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kebakaran	89.765.007.018	78.309.987.136
Pengangkutan	4.208.262.729	3.633.630.512
Kendaraan bermotor	49.070.203.991	46.060.207.401
Rangka kapal	8.186.886.442	10.620.459.741
Rangka pesawat	96.764.753	1.645.742.182
Rekayasa	16.792.408.451	10.833.826.403
Jaminan	2.237.082.027	4.056.712.303
Aneka	28.885.932.087	15.929.848.145
Jumlah	<u>199.242.547.498</u>	<u>171.090.413.823</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 123.234.726.227 dan Rp 38.797.098.793 (Catatan 39).

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	114.666.956.694	61.319.199.606
PT Indosat (Persero) Tbk	54.469.660.922	60.423.043.439
PT Pembangkit Jawa Bali	40.943.700.000	43.454.250.000
PT Pupuk Kaltim Tbk	29.290.026.225	24.631.765.239
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	22.203.967.872	20.038.769.983
PT Sekawan Makmur Bersama	21.000.000.000	21.000.000.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) TI	9.628.579.993	9.203.329.712
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	8.672.296.245	20.922.092.958
PT Pupuk Sriwijaya (Persero)	8.515.094.989	5.445.479.835
PT Gatramas Internusa	6.955.000.000	6.955.000.000
PT Adhi Sumbersari STC, JO.	5.850.000.000	-
PT Cipta Crown Simbol	5.757.043.050	-
PT PLN (Persero)	5.729.568.940	2.883.734.218
PT Mekar Prana Indah	4.675.999.726	13.827.076.919
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	4.188.646.377	6.344.009.314
PT Mendawai Putera	3.937.500.000	13.095.000.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	3.698.711.850	3.500.000.000
PT Pupuk Kujang	1.253.730.569	14.556.756.889
PT Surya Prima Semesta (Persero) Tbk Rp 5.000 Juta)	-	10.472.798.412
	<u>202.723.113.272</u>	<u>175.174.270.847</u>
Jumlah	<u>554.159.596.724</u>	<u>513.246.577.371</u>

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kebakaran	215.930.421.277	218.317.670.654
Pengangkutan	27.701.417.564	17.119.661.437
Kendaraan bermotor	58.527.179.180	50.124.345.987
Rangka kapal	24.988.708.304	31.960.151.812
Rangka pesawat	1.664.212.000	1.133.375.000
Rekayasa	155.781.730.541	136.976.844.380
Jaminan	23.808.057.011	16.455.049.995
Aneka	<u>45.757.870.847</u>	<u>41.159.478.106</u>
Jumlah	<u>554.159.596.724</u>	<u>513.246.577.371</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Rupiah	418.007.066.645	370.163.482.766
Mata uang asing (Catatan 35)		
Dolar Amerika Serikat	133.123.614.806	142.054.826.405
Lainnya	<u>3.028.915.274</u>	<u>1.028.268.200</u>
Jumlah	<u>554.159.596.724</u>	<u>513.246.577.371</u>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 14.623.531.190 (Catatan 35).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Manfaat Polis Masa Depan

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kebakaran	20.420.733.877	8.789.983.193
Pengangkutan	17.554.124	12.749.273
Kendaraan bermotor	278.595.956.032	272.237.079.650
Rangka kapal	8.543.539.216	754.043.803
Rangka pesawat	6.123.788.721	-
Rekayasa	11.004.793.040	4.945.827.213
Jaminan	7.077.743.039	9.110.493.687
Aneka	2.620.403.533	653.585.172
Jumlah	<u>334.404.511.582</u>	<u>296.503.761.991</u>

20. Utang Lain-lain

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Dana peserta Tabarru (Catatan39)	24.012.521.436	15.709.651.029
Jasa produksi	9.101.559.623	12.929.660.652
Liabilitas sewa pembiayaan	8.715.756.494	10.699.426.182
Mitra usaha	13.826.551.042	8.062.009.285
Jaminan <i>custom bond</i>	2.890.553.384	2.890.553.384
Uang muka klaim	1.575.934.703	1.575.934.703
Utang dividen	527.919.292	416.211.561
Lainnya	13.129.478.699	531.213.346
Jumlah	<u>73.780.274.673</u>	<u>52.814.660.142</u>

Jasa produksi merupakan akrual tahun berjalan yang akan diberikan pada karyawan pada tahun berikutnya.

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2016	1.632.024.000	6.068.964.000
2017	5.184.546.000	4.831.818.000
2018	3.179.126.000	2.837.392.500
2019	957.694.000	604.965.910
2020	614.984.000	262.256.000
2021	235.152.000	-
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	11.803.526.000	14.605.396.410
Bunga	(3.087.757.985)	(3.905.970.228)
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	8.715.768.015	10.699.426.182
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(3.944.694.568)</u>	<u>(4.372.737.908)</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>4.771.073.447</u>	<u>6.326.688.274</u>

Pada tahun 2011, PT Wisma Ramayana, entitas anak, melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance, pihak ketiga yang berjangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga masing-masing 5,25% dan 5,10% serta dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tanggal 22 Februari 2012 dan 25 Mei 2012, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 7.100.100.000 dan Rp 231.660.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % dan 7,95% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2013, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 10.912.125.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2014, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 4.413.960.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,00% - 8,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2015, Perusahaan kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 2.061.720.000 dengan jangka waktu pembayaran empat (4) tahun dan lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% - 7,50% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 9.053.590.863 dan Rp 2.236.117.207 (Catatan 39).

21. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	30 September 2016			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	115.996.460.337	-	-	115.996.460.337
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.762.239.700	3.762.239.700		
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	8.715.756.494	-	8.715.756.494	-
31 Desember 2015				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Properti investasi	114.529.700.000	-	-	114.529.700.000
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	5.325.209.200	5.325.209.200		
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	10.699.426.182	-	10.699.426.182	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

hirarki Level 2. Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan diukur berdasarkan analisa arus kas diskonto, menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur property investasi termasuk input signifikan yang dapat diobservasi diungkapkan dalam Catatan 12.

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 September 2016 dan 31 Desember 2015		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Total
Syahril, SE.	54.850.946	25,56	27.425.473.000
Aloysius Winoto Doeriat	45.693.959	21,30	22.846.979.500
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000
Wirastuti Puntarakma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	38.341.983	17,87	19.170.991.500
Jumlah	<u>214.559.422</u>	<u>100,00</u>	<u>107.279.711.000</u>

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	166.879.646
Penerbitan saham (saham bonus)	<u>47.679.776</u>
Saldo pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	<u>214.559.422</u>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini merupakan:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	24.524.464.070
Pembagian saham bonus	<u>(23.839.888.000)</u>
Saldo pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	<u><u>684.576.070</u></u>

23. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 25 Mei 2016 dan 21 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Dividen tunai, Rp 95 dari laba tahun 2015 dan Rp 85 dari laba tahun 2014	20.383.145.090	18.237.550.870
Cadangan umum	<u>43.473.381.396</u>	<u>40.082.911.015</u>
Jumlah	<u><u>63.856.526.486</u></u>	<u><u>58.320.461.885</u></u>

24. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Modal saham	10.000.000	10.000.000
Saldo laba	<u>238.200.558</u>	<u>307.737.467</u>
Jumlah	<u><u>248.200.558</u></u>	<u><u>317.737.467</u></u>

25. Pendapatan Premi

	<u>30 September 2016</u>			
	<u>Premi Bruto</u>	<u>Premi Reasuransi</u>	<u>Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan</u>	<u>Pendapatan Premi</u>
Kebakaran	144.371.958.779	(112.376.893.314)	(16.200.221.238)	15.794.844.228
Pengangkutan	54.407.377.851	(22.527.267.912)	(124.079.329)	31.756.030.610
Kendaraan bermotor	440.312.641.291	(17.891.575.960)	52.750.214.893	475.171.280.223
Rangka kapal	29.715.257.725	(19.356.016.085)	(376.814.882)	9.982.426.759
Rangka pesawat	11.263.133.065	(8.478.045.489)	(313.732.855)	2.471.354.721
Rekayasa	42.475.829.774	(30.674.710.988)	(2.416.558.363)	9.384.560.422
Jaminan	16.882.035.608	(8.150.719.616)	366.673.285	9.097.989.277
Aneka	<u>73.981.976.031</u>	<u>(16.099.106.741)</u>	<u>(4.052.995.044)</u>	<u>53.829.874.246</u>
Jumlah	<u><u>813.410.210.124</u></u>	<u><u>(235.554.336.105)</u></u>	<u><u>29.632.486.466</u></u>	<u><u>607.488.360.485</u></u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2015			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan	Pendapatan Premi
Kebakaran	144.937.779.071	(100.519.658.151)	(3.408.738.971)	41.009.381.949
Pengangkutan	59.147.454.086	(23.243.668.409)	(147.088.020)	35.756.697.658
Kendaraan bermotor	341.444.371.843	(12.271.959.107)	26.500.069.883	355.672.482.619
Rangka kapal	30.053.438.095	(18.685.011.439)	(2.465.561.998)	8.902.864.659
Rangka pesawat	7.852.256.985	(5.305.143.954)	1.103.733.795	3.650.846.826
Rekayasa	51.653.322.796	(36.871.583.401)	(507.862.966)	14.273.876.429
Jaminan	26.068.449.242	(13.783.147.983)	819.556.725	13.104.857.984
Aneka	64.089.580.412	(14.300.698.732)	(11.749.018.820)	38.039.862.859
Jumlah	<u>725.246.652.531</u>	<u>(224.980.871.176)</u>	<u>10.145.089.628</u>	<u>510.410.870.983</u>

26. Beban Klaim

	30 September 2016			
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Kebakaran	61.001.956.730	(46.628.230.129)	(2.952.351.263)	11.421.375.337
Pengangkutan	13.229.573.819	(10.005.343.085)	2.105.618.929	5.329.849.663
Kendaraan bermotor	160.532.124.221	(7.996.507.586)	12.483.820.242	165.019.436.877
Rangka kapal	4.729.800.108	(1.117.729.495)	(1.354.773.775)	2.257.296.838
Rangka pesawat	1.325.586.055	(1.323.382.923)	250.193.019	252.396.151
Rekayasa	36.019.623.814	(26.622.107.297)	190.534.508	9.588.051.025
Jaminan	1.130.178.918	(288.213.140)	2.844.037.652	3.686.003.430
Aneka	58.357.473.014	(19.080.463.993)	297.906.760	39.574.915.781
Jumlah	<u>336.326.316.679</u>	<u>(113.061.977.648)</u>	<u>13.864.986.072</u>	<u>237.129.325.103</u>

	30 September 2015			
	Klaim bruto	Klaim reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Kebakaran	59.254.767.128	(45.552.518.071)	(1.830.145.687)	11.872.103.370
Pengangkutan	28.160.590.690	(24.445.319.944)	(286.349.131)	3.428.921.615
Kendaraan bermotor	161.771.323.760	(3.431.180.042)	(14.322.932.541)	144.017.211.178
Rangka kapal	10.999.693.751	(7.786.593.350)	(724.480.069)	2.488.620.332
Rangka pesawat	3.331.999.500	(3.225.016.000)	313.421.700	420.405.200
Rekayasa	5.511.502.268	(4.773.448.254)	2.288.305.384	3.026.359.398
Jaminan	2.650.759.833	(1.772.164.626)	3.918.155.502	4.796.750.709
Aneka	39.454.796.400	(11.267.559.783)	1.172.029.373	29.359.265.989
Jumlah	<u>311.135.433.331</u>	<u>(102.253.800.071)</u>	<u>(9.471.995.470)</u>	<u>199.409.637.790</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Beban Komisi - Neto

	30 September 2016		
	<u>Pendapatan komisi</u>	<u>Beban Komisi</u>	<u>Beban komisi neto</u>
Kebakaran	31.677.073.138	21.499.805.380	(10.177.267.758)
Pengangkutan	4.657.294.132	13.182.214.052	8.524.919.920
Kendaraan bermotor	(3.148.376.833)	86.552.692.719	89.701.069.552
Rangka kapal	2.790.581.505	3.264.209.151	473.627.646
Rangka pesawat	325.181.890	767.713.170	442.531.280
Rekayasa	6.408.219.241	5.280.514.323	(1.127.704.918)
Jaminan	2.768.536.114	3.543.859.797	775.323.683
Aneka	3.100.332.330	11.353.798.435	8.253.466.104
Jumlah	<u>48.578.841.517</u>	<u>145.444.807.025</u>	<u>96.865.965.508</u>

	30 September 2015		
	<u>Pendapatan komisi</u>	<u>Beban Komisi</u>	<u>Beban komisi neto</u>
Kebakaran	25.495.652.668	20.331.794.228	(5.163.858.440)
Pengangkutan	4.715.458.843	13.686.318.384	8.970.859.541
Kendaraan bermotor	(310.228.301)	81.254.719.256	81.564.947.557
Rangka kapal	1.697.533.631	4.641.847.520	2.944.313.889
Rangka pesawat	800.538.922	921.101.795	120.562.873
Rekayasa	7.439.345.162	9.104.502.440	1.665.157.278
Jaminan	4.654.040.922	5.520.583.944	866.543.022
Aneka	2.825.469.108	1.957.722.968	(867.746.139)
Jumlah	<u>47.317.810.954</u>	<u>137.418.590.534</u>	<u>90.100.779.580</u>

28. Hasil Investasi

	<u>30 September 2016</u>	<u>30 September 2015</u>
Penghasilan bunga	11.493.625.949	17.502.935.527
Laba (Rugi) kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	(908.541.942)	5.108.573.701
Dividen (Catatan 9)	124.854.947	260.426.282
Bagi Hasil Dana tabarru'	3.031.264.650	-
Jumlah	<u>13.741.203.604</u>	<u>22.871.935.510</u>

29. Beban Usaha

	<u>30 September 2016</u>	<u>30 September 2015</u>
Pemasaran		
Pengembangan usaha	53.454.848.073	50.375.597.078
Promosi	49.449.698.955	22.021.281.371
Jumlah	<u>102.904.547.028</u>	<u>72.396.878.449</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	71.925.241.696	69.030.300.784
Beban kantor dan lainnya	26.757.363.722	17.512.501.759
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 14)	5.444.500.806	9.561.136.781
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	2.011.465.500	3.600.076.594
Pemeliharaan dan perbaikan	2.666.705.699	2.335.707.809
Pengembangan dan pelatihan	5.728.170.206	3.325.986.526
Pengolahan data	904.057.187	311.632.564
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6, dan 35)	115.441.892	187.251.027
Jumlah	<u>115.552.946.707</u>	<u>105.864.593.844</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>218.457.493.735</u>	<u>178.261.472.293</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	<u>30 September 2016</u>	<u>30 September 2015</u>
Pendapatan administrasi polis	2.782.725.185	2.432.388.075
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih	(1.197.047.150)	1.527.836.608
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	65.682.969	105.183.500
Jasa giro	1.012.681.926	718.249.319
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	1.264.496.312	(1.143.798.750)
Lainnya	<u>779.762.550</u>	<u>(39.535.503)</u>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u><u>4.708.301.791</u></u>	<u><u>3.600.323.249</u></u>

31. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas program pensiun manfaat pasti		-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.119.678.764	22.518.832.849
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>2.893.333.617</u>	<u>2.893.333.617</u>
Jumlah	<u><u>25.013.012.381</u></u>	<u><u>25.412.166.466</u></u>

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, tertanggal 23 Maret 2016.

32. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 September 2016</u>	<u>30 September 2015</u>
Pajak kini	14.446.680.432	14.040.620.718
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u><u>14.446.680.432</u></u>	<u><u>14.040.620.718</u></u>

33. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>30 September 2015</u>
Laba bersih	<u><u>59.107.938.011</u></u>	<u><u>55.070.131.803</u></u>
Rata-rata jumlah saham beredar	<u><u>214.559.422</u></u>	<u><u>214.559.422</u></u>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u><u>275</u></u>	<u><u>257</u></u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari:
 - PT Asuransi Staco Mandiri
 - PT Saturama Wicaksana
- b. Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- c. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- d. PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.
- e. F.X. Widyastanto (Alm) mempunyai hubungan keluarga dengan Ir. Widyanarso Doeriat, S.E., dan Dr. Aloysius Winoto Doeriat, Direktur dan Komisaris Utama Perusahaan. Sampai dengan tanggal 11 Mei 2000, F.X. Widyastanto (Alm) merupakan Komisaris Perusahaan dan pada tahun 1997 merupakan Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian koasuransi dengan PT Asuransi Staco Mandiri. Rincian piutang premi atas transaksi koasuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Asuransi Staco Mandiri	<u>1.607.282</u>	<u>3.160.246</u>

Transaksi koasuransi dengan pihak berelasi yang menimbulkan utang komisi sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	
PT Asuransi Staco Mandiri	<u>267.688</u>	<u>770.391</u>	PT Asuransi Staco Mandiri

- b. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna, dan PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Binasentra Purna	58.323.453	151.863.504
PT Asuransi Staco Mandiri	<u>267.688</u>	<u>770.391</u>
Jumlah	<u>58.591.141</u>	<u>152.633.895</u>

- c. Perusahaan melakukan transaksi reasuransi treaty dan fakultatif dengan Korean Reinsurance Company, dan PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian piutang reasuransi atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Korean Reinsurance Company	122.177.700	868.623.497
PT Asuransi Staco Mandiri	<u>52.488.097</u>	<u>5.528.304</u>
Jumlah	<u>174.665.797</u>	<u>874.151.801</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- d. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai piutang tanpa bunga dari F.X. Widyastanto (Alm) sebesar Rp 2.054.703.877 yang timbul sejak tahun 1995.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-32/PM/2000, transaksi ini merupakan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen atas transaksi tersebut dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) tanggal 28 Desember 2001, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Penyelesaian saldo piutang F.X. Widyastanto (Alm) dengan memotong 10% dividen tunai atas saham yang sekarang ini tercatat atas nama Dr. Aloysius Winoto Doeriat selama 15 tahun terhitung sejak penerimaan dividen tahun buku 2001;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan tindakan atau cara lain untuk menyelesaikan saldo piutang afiliasi tersebut sepanjang menguntungkan Perusahaan; dan
3. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan upaya hukum apabila diperlukan sehubungan dengan penyelesaian piutang tersebut, sepanjang menguntungkan Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan proses upaya hukum dalam menyelesaikan piutang ini. Perkara hukum tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Tinggi Jakarta, yang keduanya dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 29 Juni 2006, pihak ahli waris F.X. Widyastanto mengajukan kasasi atas keputusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari Mahkamah Agung tertanggal 30 Januari 2008 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari ahli waris.

Berdasarkan surat No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/ 2011 tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, untuk melakukan pemanggilan terhadap pihak ahli waris F.X. Widyastanto. Berdasarkan surat penetapan No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Nopember 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan surat permohonan tersebut agar pihak ahli waris F.X. Widyastanto datang menghadap ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 20 Desember 2011, pihak ahli waris F.X. Widyastanto melalui surat kuasa hukumnya Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 mengajukan usulan penyelesaian melalui penyerahan saham-saham PT Asuransi Ramayana yang dimiliki pihak ahli waris F.X. Widyastanto.

Perusahaan melalui surat No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 tanggal 1 Maret 2012 mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Sita Eksekusi/Lelang Eksekusi terhadap saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan saham milik Aloysius Winoto Doeriat sebesar 3.553.974 lembar saham.

Perusahaan sudah melakukan pemberitahuan kepada Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 tertanggal 1 Maret 2012 Perihal keterbukaan informasi.

Berdasarkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 5 Februari 2013, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyetujui untuk melakukan lelang sendiri atas saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan 3.553.974 saham milik Aloysius Winoto Doeriat namun demikian perlu meminta opini hukum terlebih dahulu agar hal ini dapat dilaksanakan. Berdasarkan opini hukum, lelang dapat dilaksanakan namun Perusahaan belum menentukan waktu pelaksanaan lelang.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan pencadangan sebesar Rp 3.766.342.171 untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai pihak berelasi, F.X Widyastanto, namun demikian Perusahaan tetap memiliki hak tagih atas piutang tersebut.

- e. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko Asuransi

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko		
	Retensi	Dalam Negeri	Jumlah
Kebakaran			
Bisnis langsung			
Rupiah	17.000.000.000	187.000.000.000	204.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	1.259.259	13.851.852	15.111.111
Pengangkutan			
Bisnis langsung			
Rupiah	8.000.000.000	80.000.000.000	88.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	592.593	5.925.926	6.518.519
Rekayasa			
Bisnis langsung			
Rupiah	17.000.000.000	119.000.000.000	136.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	1.259.259	8.814.815	10.074.074
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka			
Bisnis langsung			
Rupiah	2.700.000.000	27.000.000.000	29.700.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	200.000	2.000.000	2.200.000
Surety Bond			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.500.000.000	30.000.000.000	31.500.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	111.111	2.222.222	2.333.333
Kesehatan			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.350.000.000	-	1.350.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	100.000	-	100.000

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – *Excess of Loss*

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko		
	Retensi	Dalam Negeri	Jumlah
Kebakaran dan rekayasa			
Rupiah	3.500.000.000	135.000.000.000	135.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	259.259	10.000.000	10.000.000
Pengangkutan			
Rupiah	3.500.000.000	135.000.000.000	135.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	259.259	10.000.000	10.000.000
Kendaraan bermotor			
Rupiah	250.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	18.519	1.111.111	1.111.111
Alat Berat			
Rupiah	250.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	18.519	1.111.111	1.111.111
Rangka kapal			
Bisnis langsung			
Rupiah	1.500.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	111.111	1.851.852	1.851.852
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri			
Rupiah	3.500.000.000	135.000.000.000	135.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	259.259	10.000.000	10.000.000

*) Program Reasuransi Non-Proporsional – *Excess of Loss* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: MREI, KLBF, dan EPMT.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		30 September 2016		31 Desember 2015	
		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rp</i>
Aset					
Kas dan setara kas	USD	312.128	4.057.043.061	46.579	642.563.824
Piutang premi	USD	2.855.166	37.111.441.183	4.289.477	59.173.335.215
	SGD	181.089	1.724.327.351	89.832	875.968.900
	EUR	12.147	177.087.153	15.268	230.083.874
	JPY	1.697.879	218.567.943	34.400	393.963.248
	GBP	57	953.898	32	654.436
	CHF	47.018	632.679.601	1.115	15.552.936
Jumlah			39.865.057.129		60.689.558.609
Piutang reasuransi	USD	2.524.690	32.815.926.243	1.131.867	15.614.105.265
	EUR	626	9.121.276	19.313	291.040.730
	SGD	-	-	27.753	270.624.776
	JPY	-	-	81	927.646
Jumlah			32.825.047.519		16.176.698.417
Investasi	USD	992.109	12.895.427.395	1.281.620	17.679.949.129
Jumlah Aset			89.642.575.104		95.188.769.979
Liabilitas					
Utang klaim	USD	1.717.736	22.327.137.077	1.191.217	16.432.838.515
	GBP	2.459	33.087.561	1.964	40.165.980
	SGD	2.111	20.103.187	1.913	18.654.026
	EUR	63.017	918.731.714	-	-
Jumlah			23.299.059.539		16.491.658.522
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	10.241.854	133.123.614.806	10.297.559	142.054.826.405
	EUR	61.965	903.385.138	17.763	267.682.726
	SGD	223.223	2.125.530.136	77.999	760.585.474
Jumlah			136.152.530.080		143.083.094.605
Utang reasuransi	USD	630.613	8.196.709.379	437.360	6.033.381.200
	SGD	34.773	331.106.856	28.889	281.702.128
	EUR	10.655	155.342.100	51.247	772.275.891
	JPY	412.590	53.112.662	560.093	64.141.849
Jumlah			8.736.270.997		7.151.501.068
Utang komisi	USD	441.724	5.741.527.475	531.418	7.330.911.310
	SGD	1.295	12.331.225	8.189	79.852.495
	JPY	-	-	506.219	57.972.150
	EUR	15.871	231.387.176	3.136	47.258.516
	CHF	-	-	65	906.835
	GBP	-	-	14	286.316
	AUD	-	-	12	120.694
Jumlah			5.985.245.876		7.517.308.315
Jumlah Liabilitas			174.173.106.492		174.243.562.510
Jumlah Aset - Bersih			(84.530.531.388)		(79.054.792.531)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	50.696.777.866	30.244.496.695
Piutang lain-lain	38.566.269.393	20.337.221.119
Piutang dari pihak berelasi	1.620.611.267	2.054.703.877
Investasi - deposito berjangka	327.624.427.395	307.382.949.129
Aset lain-lain - uang jaminan	9.970.039.577	11.849.976.807
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	13.826.551.042	8.062.009.285
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
Investasi saham pada perusahaan lain	1.659.575.000	1.540.575.000
Efek ekuitas	<u>3.762.239.700</u>	<u>5.325.209.200</u>
Jumlah	<u>447.726.491.240</u>	<u>386.797.141.112</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

	<u>30 September 2016</u>				<u>Jumlah</u>
	<u><= 1 Tahun</u>	<u>1-2 Tahun</u>	<u>3-5 Tahun</u>	<u>> 5 Tahun</u>	
Liabilitas					
Utang komisi	29.747.587.539	-	-	-	29.747.587.539
Utang lain-lain	<u>39.596.251.237</u>	<u>8.363.672.000</u>	<u>1.807.830.000</u>	-	<u>49.767.753.237</u>
Jumlah	<u>69.343.838.776</u>	<u>8.363.672.000</u>	<u>1.807.830.000</u>	-	<u>79.515.340.776</u>
	<u>31 Desember 2015</u>				<u>Jumlah</u>
	<u><= 1 Tahun</u>	<u>1-2 Tahun</u>	<u>3-5 Tahun</u>	<u>> 5 Tahun</u>	
Liabilitas					
Utang komisi	25.503.920.102	-	-	-	25.503.920.102
Utang lain-lain	<u>30.778.320.840</u>	<u>5.582.972.148</u>	<u>743.716.126</u>	-	<u>37.105.009.114</u>
Jumlah	<u>56.282.240.942</u>	<u>5.582.972.148</u>	<u>743.716.126</u>	-	<u>62.608.929.216</u>

36. Kontinjensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (prinsipal) sebagai salah satu prinsipal yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (tertanggung) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu prinsipal yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tahun 2009, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun Tertanggung tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2012, bertanggung, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu prinsipal, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun bertanggung tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, bertanggung mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan atas pencairan *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan *performance bonds* tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, prinsipal mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku bertanggung dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond*.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan prinsipal, dimana *principal* menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 13 Maret 2014, prinsipal, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa hal ini tersebut tidak bisa diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melainkan harus diperiksa di SIAC (Singapore International Arbitration Centre). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (bertanggung) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (prinsipal) tentang Arbitrase dan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPperdata.

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan Performance Bond tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Saat ini, belum dapat diketahui apakah Chevron (Tergugat) akan melakukan langkah hukum Kasasi terhadap Putusan *Judex Factie* (Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi) tersebut.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

	30 September 2016			Konsolidasi
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	
<u>Laporan Laba Ruci dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING				
Pihak eksternal	273.493.069.874			273.493.069.874
Antar segmen		11.833.281.250	(11.833.281.250)	-
Jumlah	<u>273.493.069.874</u>	<u>11.833.281.250</u>	<u>(11.833.281.250)</u>	<u>273.493.069.874</u>
HASIL				
Hasil segmen	13.741.203.604	-		13.741.203.604
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	2.017.747.883		(2.017.747.883)	-
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(221.656.492.547)	(8.634.282.438)	11.833.281.250	(218.457.493.735)
Laba usaha				68.776.779.743
Pendapatan lain-lain - bersih	5.784.956.729	(1.076.654.938)		<u>4.708.301.791</u>
Laba sebelum pajak				73.485.081.534
Beban pajak	(14.272.547.532)	(174.132.900)		<u>(14.446.680.432)</u>
Laba tahun berjalan				<u>59.038.401.102</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				59.107.938.011
Kepentingan non-pengendali				<u>(69.536.909)</u>
				<u>59.038.401.102</u>
<u>Laporan Posisi</u> <u>Keuangan Konsolidasian</u>				
ASET				
Aset segmen	1.292.008.058.662	24.908.612.780		1.316.916.671.442
Investasi saham - Perusahaan asosiasi	51.365.302.424	11.111.199.416	(49.662.848.531)	12.813.653.309
Jumlah				<u>1.329.730.324.751</u>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	252.158.482.081	14.915.784.277		267.074.266.358
Aset pajak tangguhan	13.786.425.760	3.318.251.716		17.104.677.476
Lainnya	27.444.783.766	3.858.298.665		<u>31.303.082.431</u>
Jumlah				<u>1.645.212.351.016</u>
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	1.218.632.867.354	8.715.756.494		1.227.348.623.848
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	24.604.532.038	408.480.343		25.013.012.381
Utang pajak	17.284.696.213	37.476.950		17.322.173.163
Lainnya	62.587.055.113	1.386.813.182		<u>63.973.868.295</u>
Jumlah				<u>1.333.657.677.687</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2015			Konsolidasi
	Asuransi Kerugian	Persewaan Gedung Kantor	Eliminasi	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				
HASIL UNDERWRITING				
Pihak eksternal	260.273.874.022	-	-	260.273.874.022
Antar segmen	-	14.778.103.000	(14.778.103.000)	-
Jumlah	<u>260.273.874.022</u>	<u>14.778.103.000</u>	<u>(14.778.103.000)</u>	<u>260.273.874.022</u>
HASIL				
Hasil segmen	44.259.273.485	6.716.825.567	-	50.976.099.052
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	5.872.788.765	-	(5.872.788.765)	-
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(235.042.414.237)	(13.900.288.661)	14.778.103.000	(234.164.599.898)
Laba usaha				77.085.373.176
Pendapatan lain-lain - bersih	3.810.628.367	1.346.287.931	(2.763.031.189)	<u>2.393.885.109</u>
Laba sebelum pajak				79.479.258.285
Beban pajak	(12.525.337.047)	(3.049.976.069)	-	<u>(15.575.313.116)</u>
Laba tahun berjalan				<u>63.903.945.169</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				63.856.526.486
Kepentingan non-pengendali				<u>47.418.683</u>
				<u>63.903.945.169</u>
<u>Laporan Posisi</u> <u>Keuangan Konsolidasian</u>				
ASET				
Aset segmen	1.129.459.406.581	25.532.145.386	-	1.154.991.551.967
Investasi saham - Perusahaan asosiasi	47.845.054.592	16.387.414.999	(47.845.054.592)	<u>16.387.414.999</u>
Jumlah				1.171.378.966.966
Aset yang tidak dapat dialokasikan	202.340.781.267	14.250.298.076	(2.900.329.169)	213.690.750.174
Aset pajak tangguhan	13.786.425.760	3.318.251.716	-	17.104.677.476
Lainnya	17.909.522.607	2.010.152.135	-	<u>19.919.674.742</u>
Jumlah				<u>1.422.094.069.358</u>
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	1.065.828.859.032	10.699.426.182	-	1.076.528.285.214
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	25.003.686.123	408.480.343	-	25.412.166.466
Utang pajak	1.910.564.714	1.714.203.984	-	3.624.768.698
Lainnya	41.912.422.544	3.103.140.579	(2.900.329.164)	<u>42.115.233.959</u>
Jumlah				<u>1.147.680.454.337</u>

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

38. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 142% dan 143%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan.

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

	30 September 2016			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	278.509.427.395	-	-	278.509.427.395
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.762.239.700	-	-	3.762.239.700
Investasi saham	29.768.575.000	24.833.086.256	9.461.358.421	45.140.302.835
Properti investasi	115.996.460.337	-	70.856.157.502	45.140.302.835
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-
Jumlah investasi	453.041.632.948	24.833.086.256	105.322.446.439	372.552.272.765
Kas dan setara kas	57.722.503.980	-	-	57.722.503.980
Piutang premi	198.729.546.806	-	13.896.035.850	184.833.510.956
Piutang klaim koasuransi	8.907.277.608	-	-	8.907.277.608
Piutang reasuransi	623.502.036.297	-	1.244.232.662	622.257.803.635
Piutang hasil investasi	770.335.825	-	-	770.335.825
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	9.795.566.047	39.757.457.220	13.920.229.382	35.632.793.885
Aset tetap lain	9.449.778.114	-	9.449.778.114	-
Aset lainnya	21.910.175.684	-	21.910.175.684	-
Jumlah kekayaan	1.383.828.853.309	64.590.543.476	165.742.898.131	1.282.676.498.654

	31 Desember 2015			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	307.382.949.129	-	-	307.382.949.129
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	5.325.209.200	-	-	5.325.209.200
Investasi saham	29.649.575.000	24.952.086.256	6.417.709.298	48.183.951.959
Properti investasi	114.529.700.000	-	66.345.748.041	48.183.951.959
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-
Jumlah investasi	481.892.363.845	24.952.086.256	97.768.387.855	409.076.062.247
Kas dan setara kas	32.996.693.713	-	-	32.996.693.713
Piutang premi	156.349.437.766	-	11.074.617.084	145.274.820.682
Piutang klaim koasuransi	4.634.645.160	-	-	4.634.645.160
Piutang reasuransi	575.535.390.012	-	3.468.139.434	572.067.250.578
Piutang hasil investasi	3.261.517.773	-	-	3.261.517.773
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	9.961.265.189	39.591.758.078	15.668.447.469	33.884.575.798
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	7.228.156.337	-	7.228.156.337	-
Aset lainnya	28.485.020.227	-	28.485.020.227	-
Jumlah kekayaan	1.300.344.490.022	64.543.844.334	163.692.768.406	1.201.195.565.951

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	1.282.676.498.654	1.201.195.565.951
Liabilitas	1.146.276.894.077	1.074.447.318.037
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>136.399.604.577</u>	<u>126.748.247.914</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	35.357.885.566	33.057.464.628
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas	896.622.785	1.271.127.412
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	896.622.785	503.768.620
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	39.765.995.968	36.423.095.755
Resiko reasuradur	17.388.963.649	15.770.330.954
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	1.519.286.417	1.403.425.856
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>95.825.377.170</u>	<u>88.429.213.225</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>40.574.227.407</u>	<u>38.319.034.689</u>
Tingkat Pencapaian Solvabilities	<u>142%</u>	<u>143%</u>

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Konvensional	109%	109%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	161%	144%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	55%	54%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	171%	200%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	1%	1%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	6%	4%

Rasio keuangan Perusahaan tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

39. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi syariah adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
ASET		
Kas dan bank	12.514.208.014	6.238.427.224
Piutang kontribusi	14.628.552.425	9.957.301.822
Piutang retakaful	225.492.648	232.764.277
Piutang lain-lain	69.311.441.157	19.022.693.969
Aset Retakaful	83.356.521.467	16.041.057.479
Investasi		
Deposito berjangka	99.079.000.000	66.399.000.000
Sukuk	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6.493.084.929	6.963.733.114
Aset lain-lain	13.412.062	8.032.994
JUMLAH ASET	<u>285.621.712.702</u>	<u>124.863.010.879</u>
LIABILITAS		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	123.234.726.227	38.797.098.793
Utang klaim	7.328.961.032	452.072.667
Klaim dalam proses	10.630.298.563	2.624.563.846
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	2.118.979.262	1.816.267.939
Utang retakaful	21.910.648.223	5.680.271.711
Utang komisi	2.519.645.052	2.792.235.284
Utang pajak	14.290.962	5.651.883
Utang zakat	1.041.878.088	292.017.894
Utang lain-lain	9.053.590.863	2.236.117.207
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	150.944.025	150.944.025
Jumlah Liabilitas	<u>178.003.962.297</u>	<u>54.847.241.249</u>
DANA PESERTA		
Dana Tabarru'	<u>24.012.521.436</u>	<u>15.709.651.029</u>
EKUITAS		
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516
Saldo laba	58.600.298.453	29.301.188.085
Jumlah Ekuitas	<u>83.605.228.969</u>	<u>54.306.118.601</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	<u>285.621.712.702</u>	<u>124.863.010.879</u>

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

	<u>30 September 2016</u>	<u>30 September 2015</u>
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto	175.693.818.875	36.958.934.341
Ujrah pengelola	(78.695.224.087)	(14.792.438.630)
Bagian retakaful	(36.563.981.083)	(8.336.279.710)
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(21.326.526.654)	(13.414.985.616)
Jumlah pendapatan asuransi	<u>39.108.087.051</u>	<u>415.230.385</u>
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	43.277.767.771	8.054.339.346
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(17.550.564.477)	(3.122.557.679)
Beban penyisihan teknis	4.104.082.832	(549.621.064)
Jumlah beban asuransi	<u>29.831.286.126</u>	<u>4.382.160.603</u>
Surplus Neto Asuransi	<u>9.276.800.925</u>	<u>(3.966.930.218)</u>
Hasil investasi	2.347.908.959	1.131.841.357
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi	(290.572.828)	6.537.613
Pendapatan investasi neto	<u>2.057.336.131</u>	<u>1.138.378.970</u>
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	<u>11.334.137.056</u>	<u>(2.828.551.248)</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Perubahan Dana Tabarru'

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Surplus underwriting dana tabarru'	11.334.135.057	3.162.736.167
Distribusi ke peserta	-	-
Distribusi ke pengelola	<u>(3.031.264.650)</u>	<u>-</u>
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	8.302.870.406	3.162.736.167
Saldo awal	<u>15.709.651.030</u>	<u>12.546.914.863</u>
Saldo akhir	<u>24.012.521.436</u>	<u>15.709.651.029</u>

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	<u>30 September 2016</u>	<u>30 September 2015</u>
PENDAPATAN		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	78.695.224.087	14.792.438.630
Hasil investasi	3.916.129.043	1.283.211.027
Jumlah pendapatan	<u>82.611.353.130</u>	<u>16.075.649.657</u>
BEBAN		
Beban komisi	4.049.812.455	1.020.572.627
Beban usaha	<u>49.284.566.488</u>	<u>10.027.645.926</u>
Jumlah beban	<u>53.334.378.943</u>	<u>11.048.218.553</u>
LABA USAHA	29.276.974.187	5.027.431.103
PENDAPATAN LAIN-LAIN	<u>773.395.421</u>	<u>170.156.977</u>
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	30.050.369.608	5.197.588.080
ZAKAT	<u>(751.259.240)</u>	<u>(129.939.702)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	29.299.110.367	5.067.648.378
BEBAN PAJAK	<u>-</u>	<u>-</u>
LABA NETO	29.299.110.367	5.067.648.378
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>29.299.110.367</u>	<u>5.067.648.378</u>

Laporan Perubahan Ekuitas

	<u>Modal Saham</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo per 1 Januari 2015	25.004.930.516	26.498.752.963	51.503.683.479
Jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>5.067.648.379</u>	<u>5.067.648.379</u>
Saldo per 30 September 2015	25.004.930.516	31.566.401.342	56.571.331.858
Saldo per 1 Januari 2016	25.004.930.516	29.301.188.085	54.306.118.601
Jumlah laba komprehensif	<u>-</u>	<u>29.299.110.367</u>	<u>29.299.110.367</u>
Saldo per 30 September 2015	<u>25.004.930.516</u>	<u>58.600.298.453</u>	<u>83.605.228.969</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari dalam asuransi syariah	<u>751.259.240</u>	<u>71.857.311</u>
Penggunaan Dana Zakat		
Amil	<u>(71.857.311)</u>	<u>(69.532.392)</u>
Kenaikan (penurunan) dana zakat	679.401.929	2.324.919
Saldo awal dana zakat	<u>71.857.311</u>	<u>69.532.392</u>
Saldo akhir dana zakat	<u><u>751.259.240</u></u>	<u><u>71.857.311</u></u>

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 104% dan 131%.

Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk – Dana Tabarru'

	<u>30 September 2016</u>			
	<u>Kekayaan dibukukan</u>	<u>Kekayaan belum dibukukan</u>	<u>Kekayaan tidak diperkenankan</u>	<u>Kekayaan diperkenankan</u>
Investasi				
Deposito berjangka	76.369.000.000	-	-	76.369.000.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	<u>76.369.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>76.369.000.000</u>
Kas dan setara kas	3.840.614.145	-	-	3.840.614.145
Piutang premi	14.628.552.425	-	1.737.943.947	12.890.608.478
Piutang reasuransi	225.492.648	-	49.036.794	176.455.854
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	<u>1.868.198.645</u>	<u>-</u>	<u>1.868.198.645</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u><u>96.931.857.863</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>3.655.179.386</u></u>	<u><u>93.276.678.477</u></u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2015			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	46.189.000.000	-	6.309.400.000	39.879.600.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Investasi saham	-	-	-	-
Jumlah investasi	<u>46.189.000.000</u>	<u>-</u>	<u>6.309.400.000</u>	<u>39.879.600.000</u>
Kas dan setara kas	3.929.987.289	-	-	3.929.987.289
Piutang premi	9.957.301.822	-	1.040.459.991	8.916.841.831
Piutang reasuransi	232.764.277	-	35.158.307	197.605.970
Piutang hasil investasi	-	-	-	-
Aset tetap				
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-
Perangkat keras komputer	-	-	-	-
Aset tetap lain	-	-	-	-
Aset lainnya	<u>372.347.320</u>	<u>-</u>	<u>372.347.320</u>	<u>-</u>
Jumlah kekayaan	<u>60.681.400.708</u>	<u>-</u>	<u>7.757.365.618</u>	<u>52.924.035.090</u>

	30 September 2016	31 Desember 2015
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	93.276.678.477	52.924.035.090
Liabilitas	<u>72.919.336.426</u>	<u>44.933.568.644</u>
	<u>20.357.342.051</u>	<u>7.990.466.446</u>
Batas tingkat solvabilitas minimum		
Kegagalan pengelolaan kekayaan	2.285.686.912	1.278.843.585
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang	-	-
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	19.058.222.983	4.314.508.118
Ketidakcukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh	-	-
Risiko reasuradur	849.057.435	518.877.326
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>22.192.967.330</u>	<u>6.112.229.029</u>
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>(1.835.625.279)</u>	<u>1.878.237.417</u>
Tingkat Pencapaian Solvabilities	<u>92%</u>	<u>131%</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Qardh dan Dana Perusahaan

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH		
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/liabilitas:		
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	2.285.686.912	1.278.843.585
Proyeksi Arus Kekayaan dan Liabilitas		
Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang	-	-
Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yang Diperkirakan	19.058.222.983	4.314.508.118
Ketidak-cukupan Premi Akibat Perbedaan Hasil Investasi Yang diasumsikan dengan Hasil Investasi Yang Diperoleh	-	-
Risiko Reasuradur	849.057.435	518.877.326
Jumlah	<u>22.192.967.330</u>	<u>6.112.229.029</u>
Tahun 2015 dan 2014 sebesar 70% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	15.535.077.131	4.278.560.321
2% dari beban usaha perusahaan	<u>333.699.370</u>	<u>542.256.418</u>
Jumlah Kekayaan yang Harus disediakan untuk Qardh	<u>15.868.776.501</u>	<u>4.820.816.739</u>
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	<u>16.000.000.000</u>	<u>5.000.000.000</u>
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	<u>131.223.499</u>	<u>179.183.261</u>
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN		
Jumlah Kekayaan	87.333.333.373	58.140.552.691
Jumlah Liabilitas	<u>3.728.104.404</u>	<u>3.834.434.090</u>
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	<u>83.605.228.969</u>	<u>54.306.118.601</u>
Jumlah Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk Qardh	15.868.776.501	4.820.816.739
Modal Sendiri atau Modal Kerja yang dipersyaratkan	<u>25.000.000.000</u>	<u>25.000.000.000</u>
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	<u>25.000.000.000</u>	<u>25.000.000.000</u>
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	<u>58.605.228.969</u>	<u>29.306.118.601</u>

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK baru, revisi dan penyesuaian dan ISAK yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, “Imbalan Kerja”, mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain”, mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9).
4. PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”, menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 21).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK revisi dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, “Laporan Keuangan Tersendiri”
2. PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan”
3. PSAK No. 48, “Penurunan Nilai Aset”
4. PSAK No. 50, “Instrumen Keuangan: Penyajian”
 1. PSAK No. 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
 5. PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
 6. PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”
 7. PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama”, dan PSAK No. 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”

41. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No.1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
10. PSAK No.110, “Akuntansi Sukuk”

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan.
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2016	31 Desember 2015
ASET		
Kas dan bank	56.410.160.952	31.173.111.652
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	201.913.766.155	155.196.949.525
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	53.609.506.295	35.637.461.177
Aset Reasuransi	653.474.544.117	556.171.750.592
Investasi		
Deposito berjangka	377.588.427.395	373.781.949.129
Sukuk		-
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo		-
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.762.239.700	5.325.209.200
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	28.109.000.000	28.109.000.000
Perusahaan lain	1.659.575.000	1.540.575.000
Piutang lain-lain - bersih	38.566.269.393	22.368.101.812
Piutang dari pihak berelasi	1.620.611.267	2.054.703.877
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	25.738.429.090	24.153.154.641
Properti Investasi - setelah dikurangi kerugian penurunan nilai	115.996.460.337	114.529.700.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	13.826.551.042	8.062.009.285
Aset pajak tangguhan	13.786.425.760	13.786.425.760
Aset lain-lain	27.444.783.766	17.909.521.616
JUMLAH ASET	1.613.506.750.269	1.389.799.623.266
LIABILITAS		
Utang klaim	58.842.725.402	40.419.052.476
Utang reasuransi	41.194.020.521	19.065.133.266
Utang komisi	29.747.587.539	25.503.920.101
Utang pajak	17.284.696.213	1.906.295.481
Liabilitas kontrak asuransi	1.087.806.655.804	980.840.753.185
Utang lain-lain	63.734.097.126	41.912.422.546
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.604.532.038	25.003.686.123
Jumlah Liabilitas	1.323.214.314.643	1.134.651.263.178
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 220.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	107.279.711.000
Tambahan modal disetor	684.576.070	684.576.070
Saldo laba	179.031.525.166	142.324.480.128
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.296.623.390	4.859.592.890
Jumlah Ekuitas	290.292.435.626	255.148.360.088
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.613.506.750.269	1.389.799.623.266

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk *)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2016	30 September 2015
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan underwriting		
Premi bruto	813.410.210.124	725.246.652.531
Premi reasuransi	(235.554.336.105)	(224.980.871.176)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	29.632.486.466	10.145.089.628
Jumlah pendapatan premi	<u>607.488.360.485</u>	<u>510.410.870.983</u>
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	336.326.316.679	311.135.433.331
Klaim reasuransi	(113.061.977.648)	(102.253.800.071)
Kenaikan estimasi klaim	13.864.986.072	(9.471.995.470)
Jumlah beban klaim	237.129.325.102	199.409.637.790
Beban komisi neto	96.865.965.508	90.100.779.580
Jumlah beban underwriting	<u>333.995.290.610</u>	<u>289.510.417.371</u>
Hasil underwriting	273.493.069.875	220.900.453.612
Hasil Investasi	13.741.203.604	23.525.254.026
Pendapatan usaha - bersih	287.234.273.479	244.425.707.638
BEBAN USAHA	<u>221.656.492.547</u>	<u>180.919.593.091</u>
LABA USAHA	65.577.780.932	63.506.114.547
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	<u>5.784.956.728</u>	<u>4.487.818.417</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	71.362.737.660	67.993.932.964
BEBAN PAJAK	<u>14.272.547.532</u>	<u>13.598.786.593</u>
LABA TAHUN BERJALAN	57.090.190.128	54.395.146.371
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>(1.562.969.500)</u>	<u>934.880.660</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u><u>55.527.220.628</u></u>	<u><u>55.330.027.031</u></u>

*) Menggunakan metode biaya

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2015	107.279.711.000	684.576.070	104.061.719.248	3.346.428.530	215.372.434.848
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-
Dividen tunai	-	-	(18.237.550.870)	-	(18.237.550.870)
Jumlah laba komprehensif	-	-	54.395.146.371	934.880.660	55.330.027.031
Saldo per 30 September 2015	<u>107.279.711.000</u>	<u>684.576.070</u>	<u>140.219.314.749</u>	<u>4.281.309.190</u>	<u>252.464.911.009</u>
Saldo per 1 Januari 2016	107.279.711.000	684.576.070	142.324.480.128	4.859.592.890	255.148.360.088
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-
Dividen tunai	-	-	(20.383.145.090)	-	-
Jumlah laba komprehensif	-	-	57.090.190.128	(1.562.969.500)	55.527.220.628
Saldo per 30 September 2016	<u>107.279.711.000</u>	<u>684.576.070</u>	<u>179.031.525.166</u>	<u>3.296.623.390</u>	<u>290.292.435.626</u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2016</u>	<u>30 September 2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan:		
Premi	759.121.096.164	657.644.341.402
Klaim reasuransi	49.465.620.562	43.292.839.046
Lain-lain	5.389.054.365	8.387.774.105
Pembayaran:		
Klaim	(351.542.413.555)	(295.732.278.660)
Premi reasuransi	(159.305.531.769)	(137.756.455.106)
Komisi broker dan reduksi	(71.368.709.792)	(69.656.977.059)
Beban usaha dan lain-lain	(182.016.851.430)	(166.471.966.682)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	49.742.264.546	39.707.277.046
Pembayaran pajak penghasilan	(16.816.279.799)	(18.898.335.874)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>32.925.984.747</u>	<u>20.808.941.172</u>
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan deposito berjangka	465.204.666.545	469.762.221.411
Hasil investasi lainnya	2.144.026.342	
Penerimaan hasil investasi	13.576.786.506	14.327.033.895
Hasil penjualan aset tetap	343.415.000	360.479.301
Perolehan aset tetap	(4.044.914.918)	(11.364.601.950)
Penempatan properti investasi	(1.403.872.582)	(37.174.132.800)
Penempatan deposito berjangka	(461.015.270.684)	(427.386.035.446)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>14.804.836.209</u>	<u>8.524.964.411</u>
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(20.271.437.359)	(18.237.550.870)
 KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	27.459.383.596	11.096.354.713
 KAS DAN SETARA KAS BERSIH AWAL TAHUN		
	31.173.111.652	26.186.752.842
Pengaruh kurs mata uang asing	(2.222.334.296)	5.761.892.217
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>56.410.160.952</u></u>	<u><u>43.044.999.772</u></u>

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran V: Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 September 2016 dan 30 September 2015
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Kebakaran	Pengangkutan	Kendaraan Bermotor	Rangka Kapal	Pengangkutan Udara	Rekayasa	Bond	Aneka	Jumlah	
									30 September 2016	30 September 2015
PENDAPATAN UNDERWRITING										
Pendapatan premi										
Premi bruto	144.371.958.779	54.407.377.851	440.312.641.291	29.715.257.725	11.263.133.065	42.475.829.774	16.882.035.608	73.981.976.031	813.410.210.124	725.246.652.531
Premi reasuransi	(112.376.893.314)	(22.527.267.912)	(17.891.575.960)	(19.356.016.085)	(8.478.045.489)	(30.674.710.988)	(8.150.719.616)	(16.099.106.741)	(235.554.336.105)	(224.980.871.176)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(16.200.221.238)	(124.079.329)	52.750.214.893	(376.814.882)	(313.732.855)	(2.416.558.363)	366.673.285	(4.052.995.044)	29.632.486.466	10.145.089.628
Jumlah pendapatan premi	15.794.844.228	31.756.030.610	475.171.280.223	9.982.426.759	2.471.354.721	9.384.560.422	9.097.989.277	53.829.874.246	607.488.360.485	510.410.870.983
BEBAN UNDERWRITING										
Beban klaim										
Klaim bruto	61.001.956.730	13.229.573.819	160.532.124.221	4.729.800.108	1.325.586.055	36.019.623.814	1.130.178.918	58.357.473.014	336.326.316.679	311.135.433.331
Klaim reasuransi	(46.628.230.129)	(10.005.343.085)	(7.996.507.586)	(1.117.729.495)	(1.323.382.923)	(26.622.107.297)	(288.213.140)	(19.080.463.993)	(113.061.977.648)	(102.253.800.071)
Kenaikan estimasi klaim	(2.952.351.263)	2.105.618.929	12.483.820.242	(1.354.773.775)	250.193.019	190.534.508	2.844.037.652	297.906.760	13.864.986.072	(9.471.995.470)
Jumlah beban klaim	11.421.375.337	5.329.849.663	165.019.436.877	2.257.296.838	252.396.151	9.588.051.025	3.686.003.430	39.574.915.781	237.129.325.102	199.409.637.790
Beban (pendapatan) komisi neto										
Pendapatan komisi	(31.677.073.138)	(4.657.294.132)	3.148.376.833	(2.790.581.505)	(325.181.890)	(6.408.219.241)	(2.768.536.114)	(3.100.332.330)	(48.578.841.517)	(47.317.810.954)
Beban komisi	21.499.805.380	13.182.214.052	86.552.692.719	3.264.209.151	767.713.170	5.280.514.323	3.543.859.797	11.353.798.435	145.444.807.025	137.418.590.534
Jumlah beban komisi neto	(10.177.267.758)	8.524.919.920	89.701.069.552	473.627.646	442.531.280	(1.127.704.918)	775.323.683	8.253.466.104	96.865.965.508	90.100.779.580
Jumlah beban underwriting	1.244.107.579	13.854.769.583	254.720.506.429	2.730.924.484	694.927.430	8.460.346.107	4.461.327.113	47.828.381.885	333.995.290.610	289.510.417.370
HASIL UNDERWRITING	14.550.736.649	17.901.261.028	220.450.773.794	7.251.502.275	1.776.427.291	924.214.315	4.636.662.164	6.001.492.361	273.493.069.875	220.900.453.613